

Kamis, 11  
September 2025

heloindonesia.com

Search



[HOME](#) [NASIONAL](#) [INTERNASIONAL](#) [EKONOMI](#) [HIBURAN](#) [OLAHRAGA](#) [RAGAM](#) [TEKNOLOGI](#) [PILKADA](#)

recommended by mgid

PELAJARI LEBIH >

# Tiga Event Digelar di Jateng Pingpong 2025, Masrofi: Upaya Cetak Petenis Meja Nasional

Ajie - **OLAHRAGA**

Minggu, 7 September 2025 09:02

Bagikan



Kadisporapar Jateng Muhamad Masrofi didampingi pengurus PTMSI Jateng saat memotivasi peserta

**SEMARANG, HELOINDONESIA.COM** - Ratusan peserta menyemarakkan tiga event tenis meja yang dikemas dalam "Jateng Pingpong 2025" yang berlangsung di GOR Jatidiri Semarang, mulai Sabtu 6 September hingga Selasa 9 September 2025.

Tiga event yang digelar oleh Pengprov PTMSI Jawa Tengah bersama pemprov ini, terdiri atas Festival Pingpong U-8 yang diikuti 100-an peserta (6 September), serta Open Tournament Nasional (6-7 September) dan Kejurprov Kelompok Umur Jateng ke-45 (6-9 September) yang diikuti 776 atlet. Yang menggembirakan ada 80 peserta di luar Jateng yang tampil di turnamen terbuka.

Dalam sambutan pembukaannya, Kepala Disporapar Jateng Muhamad Masrofi menyampaikan apresiasi dan support atas terselenggaranya tiga event ini. Dia mengaku bangga atas antusiasme peserta yang tinggi. Hal ini menandakan tenis meja masih menjadi olahraga favorit di tengah masyarakat.

Harapannya, kata dia, melalui kegiatan Jateng Pingpong, agenda regenerasi pemain terus bergerak, terciptanya upaya pemassalan hingga muaranya mencetak petenis meja nasional, bahkan internasional.

"Saya dulu juga pencinta tenis meja. Dulu Jateng dikenal sebagai gudang atlet nasional, dan era kejayaan itu kita coba rintis lagi, wujudkan kembali," kata Masrofi.

Hadir dalam acara pembukaan, Kabid Keolahragaan Disporapar Jateng Suci Baskoro Wati, Wakabid Binpres Bidang Olahraga Permainan KONI Jateng Agus Raharjo, dan segenap jajaran pengurus PTMSI Jateng,

### **Kantong Pembinaan**

Wasekum PTMSI Dustamat Jaya Wiguna tak menyangka dengan tingginya animo peserta dalam agenda ini. Dia juga menaruh harapan besar, dari event ini akan terus tumbuh kantong-kantong pembinaan di tiap kabupaten/kota karena merasa ada wadah yang siap menampung untuk berkompetisi.

Di bagian lain, Kabid Binpres sekaligus Ketua Panitia Juned Purwadi menjelaskan, ada 33 kabupaten/kota yang berpartisipasi dalam event ini.

Daya tarik dari Jateng Pingpong adalah adanya festival untuk anak usia di bawah delapan tahun.

"Kita berharap anak dibawah 8 tahun berani bermain di arena pertandingan. Sistemnya dari 100 peserta dibagi *pool-pool* yang isinya 4 orang. Semuanya mendapatkan medali sebagai peserta. Yang penting mereka mau main, senang, dan merasa bangga," katanya.

Untuk Festival mempertandingkan nomor tunggal putra-putri, Open Tournament tunggal umum putra-putri, sedangkan Kejurprov selain tunggal usia dini, pemula, kadet, junior untuk putra-putri, juga ada beregu kadet dan junior putra - putri dan beregu campuran pemula.  
**(Aji)**

**Editor**Ajie

**Author**Ajie

### Tags

Tiga Event

Digelar di Jateng Pingpong 2025

Masrofi

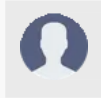
Upaya Cetak Petenis Meja Nasional





Olahraga

## Sambut PON 2028, KONI Jateng Bekali Pelatih dengan Penataran Khusus



Aris Syaefudin - Jumat, 20 Juni 2025 | 21:02 WIB



Kepala Disporapar Jateng M Masrofi dan Ketua KONI Jateng Bona Ventura. ( foto dok KONI Jateng)

SEMARANG – Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah, Muhammad Masrofi, menegaskan pentingnya peran **pelatih** dalam pembinaan atlet.

Selain sebagai pelaksana di lapangan, pelatih juga dituntut menjadi konseptor dalam merancang program latihan jangka panjang.

### Terpopuler

1

Menpora Dito Dicapot, Pelaksanaan Musorprov KONI Jateng 2025 Berpotensi Diundur, Ini Kata Bona Ventura

2

USM dan UTHM Malaysia Sepakat Perluas Kerja Sama Penelitian hingga Pertukaran Mahasiswa

3

Polisi Turun Tangan atas Kasus Dugaan Perselingkuhan Dua Oknum Guru SMP di Kendal, Begini Pengakuannya

4

Disdikbud Kendal Siap Beri Sanksi Tegas soal Oknum Guru SMPN Diduga Selingkuh

PNJ PSDKU Demak Kuatkan



Masrofi yang baru dua hari menjabat sebagai Kadisporapar usai dilantik bersamaan dengan pelaksanaan ibadah haji, juga menekankan agar semua pihak tak larut dalam euforia, melainkan segera bersiap menuju PON 2028.

> “Kami mengapresiasi langkah cepat KONI Jateng yang langsung menyusun dan menjalankan program kerja untuk PON mendatang. Prestasi harus dijaga dan ditingkatkan,” ujar Masrofi.

Kegiatan penataran pelatih ini merupakan lanjutan dari program kerja KONI Jateng tahun 2025. Sebelumnya, Bidang Pembinaan yang diketuai Wakil Ketua Umum II Soedjatmiko telah melaksanakan tes fisik awal untuk atlet.

Ketua Panitia, Mugiyo Hartono, menyampaikan bahwa kegiatan diikuti oleh 106 pelatih dari 57 cabang olahraga.

“Tujuan utama kegiatan ini adalah menyamakan persepsi terkait program latihan yang disusun untuk persiapan jangka panjang menuju PON 2028,” ujarnya.

Ketua Umum KONI Jateng, Bona Ventura Sulistiana, menegaskan pentingnya manajemen waktu dan perencanaan yang matang agar peak performance atlet bisa dicapai tepat waktu.

“Tak boleh ada waktu terbuang. Selain itu, penanganan cedera juga harus menjadi perhatian. Pelatih perlu dibekali ilmu penanganan cedera agar atlet yang cedera saat berlatih maupun bertanding bisa segera ditangani,” ucap Bona.



# CSR Korporasi Sulit Disalurkan untuk Bidang Olahraga

Editor: **Riyan** - 10 September 2025 @09:10



*Erwin Ardian (kiri), memberikan kenang-kenangan kepada beberapa narasumber usai acara diskusi. Foto: dok/ist*

**SEMARANG (SUARABARU.ID)**– Kadisporapar Jawa Tengah, Muhamad Masrofi menyatakan, pihaknya memberikan apresiasi atas kinerja KONI Jateng, yang mampu menuai prestasi gemilang di PON XXI/2024 di Aceh-Sumatera Utara, dengan capaian 71 medali emas, 74 perak dan 115 perunggu.

Karenanya dia sangat berharap, prestasi itu bisa dijaga dan bahkan ditingkatkan pada PON mendatang, meskipun masih dihantui soal pendanaan. Dan itu butuh komitmen bersama dari berbagai pihak.

Hal itu seperti Masrofi sampaikan, dalam Diskusi Olahraga Seksi Wartawan Olahraga (Siwo) PWI Jateng, yang berlangsung di Hotel Noormans, Semarang, Selasa (9/9/2025). Kegiatan dalam menyambut Haornas 2025 dengan tajuk 'Menjaga Prestasi Olahraga Jawa Tengah' ini, menghadirkan empat narasumber.

Selain Masrofi yang membawakan materi 'Peran Pemda dalam Menyediakan Fasilitas dan Program Pembinaan Olahraga', ada pula Wakil Ketua Umum II KONI Jateng Soedjatmiko (Strategi KONI dalam Membina dan Mengembangkan Cabor Unggulan Daerah).

Selanjutnya, anggota Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid (Dukungan Regulasi dan Anggaran DPRD untuk Prestasi Olahraga Daerah), dan mantan atlet/pelatih bulutangkis Basri Yusuf yang juga Ketua Umum PBSI Jateng (Pengalaman dan Tantangan Atlet: Kunci Menuju Prestasi olahraga yang Berkelanjutan).

Dalam paparannya disampaikan juga, selama ini Pemprov Jateng sudah mengambil peran dengan kebijakan alokasi APBD, dan penghargaan kepada atlet berprestasi, serta penyediaan sarana olahraga.

Namun sayangnya, mengacu pada PON XXI/2024 lalu, sektor swasta belum bisa berbuat banyak, sehingga masih mengandalkan APBD yang terbatas. Pihaknya memang tak bisa menampik, dana CSR korporasi lebih banyak disalurkan untuk kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat, bukan pada olahraga. Inilah yang menjadi tantangan bersama.

"Selain itu, harapan kita sama. Semoga ada perubahan pada Permenpora No 14 selepas ganti menteri. Sulit mengandalkan CSR dari swasta, karena ada aturannya. Sedangkan pengurus KONI diminta cari uang dari swasta, ya saya kira tak mampu," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, Soedjatmiko yang mewakili KONI menyatakan, lebih menekankan bagaimana menggunakan strategi untuk mampu bersaing di PON lalu. Jateng punya kekuatan besar, di antaranya soliditas cabor, KONI, pemerintah dan stakeholder, transparansi keuangan, kualitas SDM atlet, dan pemetaan cabor unggulan.

"Kekurangannya, dukungan anggaran yang belum memadai dari APBD dan swasta, terbatasnya sarana prasarana, terbatasnya penerapan iptek yang berkelanjutan. Ke depan, ancaman masih ada, di antaranya mutasi atlet, regulasi yang menguntungkan tuan rumah PON, dan penurunan prestasi atlet karena kesibukannya," bebernya.

Sebelumnya, diskusi olahraga ini dibuka Ketua Umum KONI Jateng, Bona Ventura Sulistiana. Hadir dalam kesempatan itu, Sekum KONI Achmad Ris Ediyanto, Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS, perwakilan KONI kabupaten/kota di Semarang Raya, perwakilan induk organisasi olahraga (pengprov), Ketua Siwo PWI Jateng Erwin Ardian bersama jajaran, serta sejumlah wartawan olahraga.

Bona dalam sambutannya menyampaikan apresiasi pada Siwo PWI Jateng, yang telah menggelar diskusi ini. Dia berharap, Siwo tetap turut andil dalam mengawal denyut pembinaan olahraga, dengan masukan-masukan yang konstruktif.

Ditambahkan Amir Machmud, diskusi yang dilakukan Siwo PWI Jateng ini, sesuai dengan tema Musyarawah Olahraga Provinsi KONI yang akan segera digelar, yaitu 'Menguatkan Landasan Pembinaan Olahraga Prestasi Jateng.

"Mengapa menguatkan landasan, mengapa menjaga prestasi. Ini selaras dengan tekad KONI, Jateng masuk dalam lingkaran elit kontestan PON, dan perolehan medali melompat drastis dibanding PON 2021," ungkapnya.

Usai acara, Ketua Siwo PWI Jateng, Erwin Ardian menyatakan, kegiatan diskusi ini bertujuan selain melaksanakan program kerjanya, juga turut berkontribusi memonitor pembinaan olahraga di Jateng, termasuk isu-isu terkini, salah satunya Permenpora Nomor 14 Tahun 2024.

**Riyan**





ARTIKEL

Home / Artikel

JAWA TENGAH PERKUAT POSISI SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA RAMAH MUSLIM MELALUI PENILAIAN IMTI 2025

by Admin Website 0 2025-08-12 Wisata @ 399

Share this Post:



Provinsi Jawa Tengah kembali mencatat langkah strategis dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim. Bersama 14 provinsi unggulan lainnya di Indonesia, Jawa Tengah dinilai memiliki kesiapan yang kuat dalam mendukung tren wisata halal yang kian diminati, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.



Halal Tourism Centre (EHTC).

Tim penilai diterima di Ruang Rapat Wakil Gubernur Jawa Tengah, didampingi langsung oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah serta Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.

Rangkaian Kunjungan Penilaian

Selama dua hari, tim penilai melakukan observasi di sejumlah titik strategis yang mewakili ekosistem pariwisata ramah Muslim di Jawa Tengah, di antaranya:

- 1. **Queen City Mall** – Menilai kesiapan pusat perbelanjaan modern dalam menyediakan fasilitas ramah Muslim seperti musala representatif, informasi arah kiblat, dan pilihan kuliner halal.
- 2. **Niku Niku BBQ & Shabu Shabu** – Mengamati penerapan standar restoran halal, mulai dari bahan baku, proses penyajian, hingga sertifikasi resmi.
- 3. **Masjid Agung Jawa Tengah** – Mengulas potensi wisata religi yang menjadi ikon provinsi, termasuk kelengkapan fasilitas dan kenyamanan jamaah.
- 4. **Bandara Ahmad Yani** – Mengevaluasi layanan transportasi, kemudahan akses informasi, dan ketersediaan fasilitas ibadah bagi wisatawan.
- 5. **Hotel Grasia** – Mengkaji standar akomodasi ramah Muslim seperti penyediaan peralatan ibadah, makanan halal, dan informasi layanan.

Misi Membangun Wisata yang Inklusif

Kegiatan penilaian IMTI 2025 di Jawa Tengah bertujuan memastikan bahwa fasilitas dan layanan wisata telah memenuhi prinsip pariwisata ramah Muslim. Standar ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim, tetapi juga menghadirkan pengalaman berwisata yang aman, nyaman, dan berkesan bagi semua kalangan.

Dengan komitmen pemerintah daerah, dukungan pelaku industri pariwisata, serta kolaborasi lintas sektor, Jawa Tengah memiliki peluang besar menjadi salah satu destinasi unggulan wisata halal di Indonesia yang mampu bersaing di tingkat internasional.